

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perspektif Keuangan

Kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) dilihat dari perspektif keuangan dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rasio laba bersih terhadap total aktiva, peningkatan margin usaha, peningkatan margin usaha, peningkatan margin EBITDA kotor, dan peningkatan margin laba bersih. Selain itu, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) juga mengalami peningkatan pendapatan usaha dan penurunan presentase beban usaha terhadap pendapatan usaha.

2. Perspektif Pelanggan

Kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) dilihat dari perspektif pelanggan dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari skor-skor yang diperoleh TELKOM dari survei kepuasan pelanggan dan besarnya pangsa pasar yang saat ini dimiliki. Selain itu, TELKOM juga mengalami peningkatan jumlah pelanggan dan peningkatan pendapatan per pelanggan.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) dilihat dari perspektif proses bisnis internal dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya beberapa inovasi yang telah dilakukan oleh TELKOM,

pemaksimalan proses operasi, dan adanya layanan-layanan purna jual yang diberikan kepada pelanggan.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) dilihat dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dapat dikatakan baik. Dalam hal kapabilitas pekerja, TELKOM mendapatkan skor yang memuaskan untuk kepuasan karyawan, peningkatan tingkat pelaksanaan training, dan pertumbuhan produktivitas SDM. Dalam hal kapabilitas sistem informasi, TELKOM menyediakan berbagai aplikasi yang mendukung tersedianya informasi bagi karyawan. TELKOM juga secara aktif menindaklanjuti berbagai pengaduan yang datang dari karyawan untuk mendorong timbulnya motivasi dan inisiatif pekerja.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) secara keseluruhan mempunyai kinerja yang cukup memuaskan, hal tersebut dapat dilihat dari kinerja yang diukur berdasarkan empat perspektif dalam konsep *Balanced Scorecard*. Kinerja perusahaan dari perspektif finansial secara umum dapat dikatakan baik, karena terdapat peningkatan kinerja finansial untuk semua rasio yang diukur. Dilihat dari perspektif pelanggan, kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, karena adanya peningkatan kepercayaan pelanggan terhadap produk dan perusahaan yang dapat dilihat dari adanya penambahan pelanggan baru dan pangsa pasar yang dimiliki. Selain itu, pelanggan rata-rata menyatakan bahwa mereka puas dengan pelayanan dan mutu produk yang

ditawarkan oleh perusahaan. Dilihat dari perspektif bisnis internal, secara umum kinerja proses internal perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan terus melaksanakan inovasi, memaksimalkan proses operasi, dan memberikan proses layanan yang memadai dan memuaskan para pelanggan. Dilihat dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, kinerja perusahaan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan produktivitas SDM dan peningkatan jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Jenis data yang digunakan hanya data sekunder yang merupakan data yang telah dikeluarkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM). Penulis tidak melakukan wawancara langsung untuk mendapatkan data primer.
2. Dalam perspektif pelanggan, ukuran kinerja pangsa pasar yang digunakan hanya pangsa pasar untuk Telkomsel. Hal ini dikarenakan bisnis selular merupakan salah satu komponen terbesar dari sumber pendapatan TELKOM dan pasar telekomunikasi selular di Indonesia sangat kompetitif dibandingkan dengan segmen komunikasi lainnya. Sedangkan dalam peningkatan pendapatan per pelanggan, penulis hanya menganalisis untuk telepon tidak bergerak nirkabel (flexi) dan selular.

3. Dalam perspektif proses bisnis internal, ukuran kinerja yang digunakan untuk proses operasi hanya menitikberatkan pada optimasi kapasitas alat produksi untuk jaringan telepon tidak bergerak.
4. Dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, terutama dalam kategori motivasi, pemberdayaan, dan keselarasan; pengukuran partisipasi pekerja hanya mengukur jumlah pengaduan, sedangkan untuk jumlah saran yang diberikan oleh pekerja tidak diukur.

C. Saran

1. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) perlu mempertahankan kinerja yang sudah ada dan berusaha untuk selalu meningkatkannya agar sasaran strategisnya dapat tercapai, yaitu menciptakan nilai unggul untuk mencapai kapitalisasi pasar sebesar US\$ 30 miliar pada tahun 2010.
2. Inovasi-inovasi yang telah dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) terutama yang termasuk dalam kategori *Exploiting Strategic Advantages* mempunyai kelemahan, yaitu secara relatif mendorong pesaing dengan kemampuan yang sama dapat meniru inovasi tersebut. Sebaiknya TELKOM melakukan inovasi yang termasuk dalam kategori *Developing New Capabilities* dan *Creating Revolutionary Change*.
3. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) dapat memanfaatkan konsep *Balanced Scorecard* sebagai rerangka kerja untuk

menyelaraskan antara ukuran-ukuran kinerja yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan perusahaan di masa depan.

4. Dengan mengetahui kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) berdasarkan konsep *Balanced Scorecard* tersebut, para pemegang saham diharapkan semakin yakin dengan kinerja TELKOM dan tetap menjalin kerjasama yang saling menguntungkan.
5. *Balanced Scorecard* selain sebagai sistem pengukuran kinerja dan kerangka perencanaan strategis, selanjutnya dapat digunakan sebagai basis sistem terpadu pengelolaan kinerja personel.

DAFTAR PUSTAKA

A Summary of Best Practice Approaches in Strategic Planning Processes.
www.cfar.com, diakses tanggal 13 Januari 2008.

Atkinson, Helen. *Strategy Implementation: A Role for The Balanced Scorecard?*.
School of Service Management University of Brighton Eastbourne UK, 2005.

Balanced Scorecard Collaborative. *Executing Strategy with the Balanced Scorecard: An Introduction to the Strategy-Focused Organization.* 2002.

Hasan, Helen, and Tibbits, Hendrika. *Strategic Management of Electronic Commerce: An Adaptation of The Balanced Scorecard.* Internet Research: Elektronik Networking Applications and Policy, Vol. 10 No. 5, 2000, pp. 439-450.

Johnsen, Age. *Balanced Scorecard: Theoretical Perspectives and Public Management Implications.* Managerial Auditing Journal, 2001, pp. 319-330.

Kaplan, Robert S., dan Norton, David P. *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi.* Jakarta : Penerbit Erlangga, 1996.

Lawrie, Gavin, and Cobbold, Ian. *Third-Generation Balanced Scorecard: Evolution of An Effective Strategic Control Tool.* Internatinal Journal of Productuvity and Performance Management, Vol. 53 No. 7, 2004, pp. 611-623.

Luis, Suwardi., dan Biromo, Prima A. *Step by Step in Cascading Balanced Scorecard to Functional Scorecard.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.

McKay, Ruth B., dan Ho, Shih-Jen Kathy. *Making Balanced Scorecard Work: Lessons From Two Organizations.* College of Business Niagara University, 2001.

Mulyadi. *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Salemba Emban Patria, 2001.

_____, *Sistem Manajemen Strategik Berbasis Balanced Scorecard.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

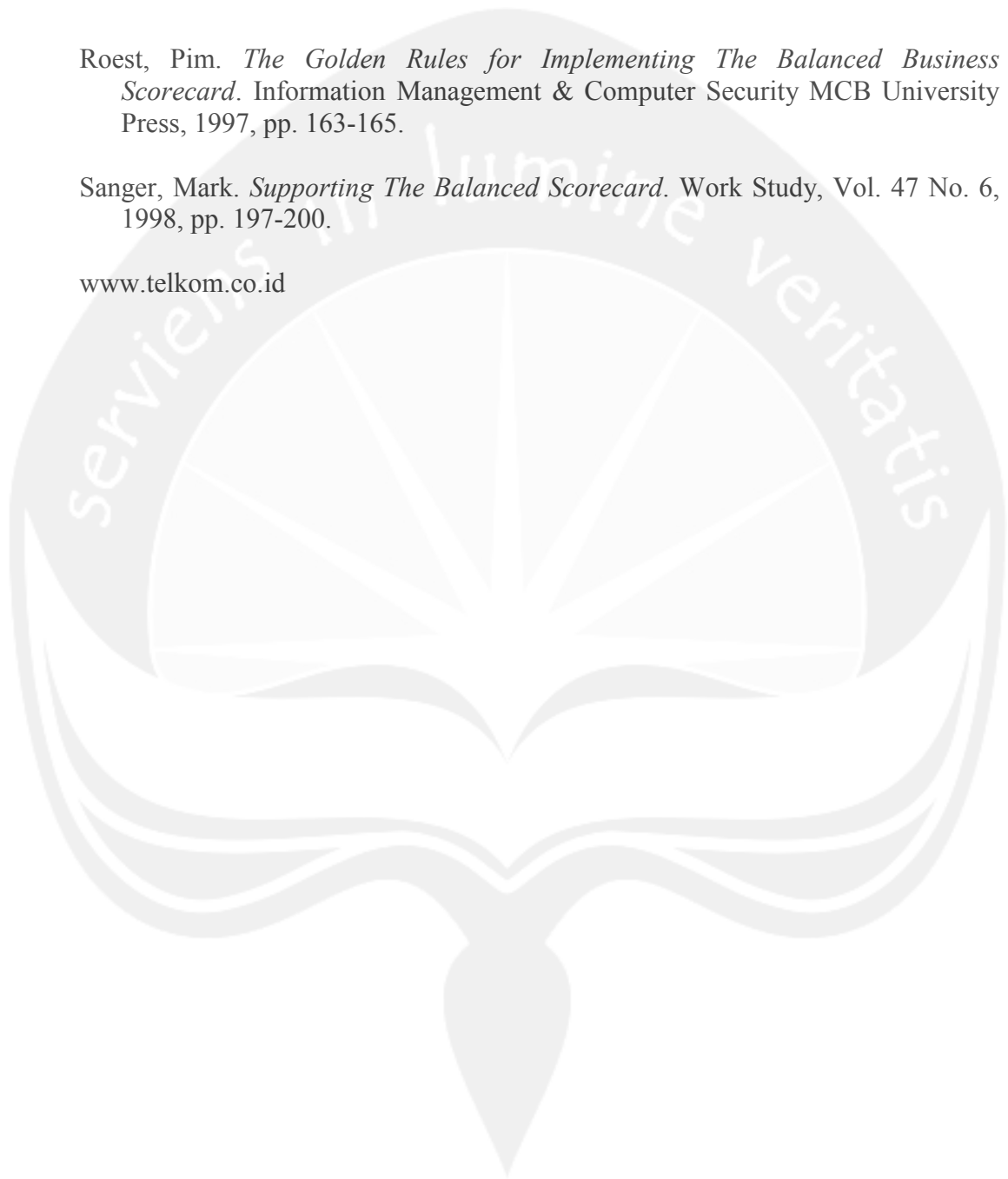
_____, *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

Norton, David P. *Measuring Value Creation With The Balanced Scorecard*.
Balanced Scorecard Collaborative, Inc. 2002.

Roest, Pim. *The Golden Rules for Implementing The Balanced Business Scorecard*. Information Management & Computer Security MCB University Press, 1997, pp. 163-165.

Sanger, Mark. *Supporting The Balanced Scorecard*. Work Study, Vol. 47 No. 6, 1998, pp. 197-200.

www.telkom.co.id





**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006, DAN 2005**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-158



**Surat Pernyataan Direksi mengenai Tanggung Jawab Direksi untuk
Laporan Keuangan Konsolidasian (Audited) untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2006 dan 2007
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rinaldi Firmansyah
Alamat kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
Alamat rumah : Jl. Cibitung I /22 Kebayoran Baru,
sesuai KTP Jakarta Selatan
Telepon : (022) 452 7101
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sudiro Asno
Alamat kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
Alamat rumah : Jl. Ranca Kendal No. 8A, Bandung
sesuai KTP
Telepon : (022) 452 7201
Jabatan : Direktur Keuangan

Dengan ini kami menyatakan sebagai berikut:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian ini telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, **22** Mei 2008

Rinaldi Firmansyah
Direktur Utama

Sudiro Asno
Direktur Keuangan

Committed 2 U

A00545/DC2/IRT/II/2008

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone: +62 21 5212901
Facsimile: +62 21 52905555 / 52905050
www.pwc.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tanggal 8 Juni 2006, kecuali Catatan 55 bertanggal 16 Juni 2006, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan standar yang ditetapkan *Public Company Accounting Oversight Board (United States)*. Standar-standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berbeda secara signifikan dalam hal-hal tertentu dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Amerika Serikat. Informasi mengenai perbedaan dan pengaruhnya disajikan dalam Catatan 55 atas laporan keuangan konsolidasian.

JAKARTA,

22 Mei 2008



Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA
Nomor Ijin Akuntan Publik 99.1.0683

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	2007	2006
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,4,44	10.140.791	8.315.836
Penyertaan sementara	2c,2f,44	159.504	84.492
Piutang usaha	2c,2g,5,37,44		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp69.521 juta di tahun 2007 dan Rp85.053 juta di tahun 2006		449.085	520.689
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.030.935 juta di tahun 2007 dan Rp699.736 juta di tahun 2006		2.912.403	3.196.588
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp10.982 juta di tahun 2007 dan Rp1.685 juta di tahun 2006	2c,2g,44	150.508	147.735
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp54.701 juta di tahun 2007 dan Rp48.098 juta di tahun 2006	2h,6,37	211.441	213.329
Beban dibayar dimuka	2c,2i,7,44	1.407.410	1.073.329
Piutang restitusi pajak	38	420.550	359.582
Pajak dibayar dimuka	38	47.683	2.390
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2c,8,44	78.720	6.822
Jumlah Aktiva Lancar		15.978.095	13.920.792
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang - bersih	2f,9	113.990	89.197
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp54.434.809 juta di tahun 2007 dan Rp45.043.380 juta di tahun 2006	2k,2l,3,10, 18,19,22	60.463.892	54.267.060
Aktiva tetap Pola Bagi Hasil - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp502.563 juta di tahun 2007 dan Rp493.381 juta di tahun 2006	2m,11,34,47	705.091	965.632
Pensiun dibayar dimuka	2i,2r,41	398	103
Uang muka dan aktiva tidak lancar lainnya	2c,2o,12, 28,44,49	1.408.764	1.454.283
Goodwill dan aktiva tidak berwujud lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp4.758.067 juta di tahun 2007 dan Rp3.708.590 juta di tahun 2006	2d,2j,3,13,37	3.387.128	4.436.605
Rekening escrow	2c,14,44	1.402	2.073
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		66.080.665	61.214.953
JUMLAH AKTIVA		82.058.760	75.135.745

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	2007	2006
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang usaha	2c,15,44		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		942.912	1.116.496
Pihak ketiga		5.962.022	5.801.457
Hutang lain-lain		16.679	10.599
Hutang pajak	2s,38	3.052.149	2.569.002
Beban yang masih harus dibayar	2c,16,35, 41,44	2.741.076	3.475.698
Pendapatan diterima dimuka	17	2.413.952	2.037.772
Uang muka pelanggan dan pemasok		141.361	161.262
Hutang bank jangka pendek	2c,18,44	573.669	687.990
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,19,44	4.830.809	4.675.409
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		20.674.629	20.535.685
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s,38	3.034.100	2.665.397
Pendapatan Pola Bagi Hasil ditangguhkan	2m,11,47	503.385	817.174
Kewajiban penghargaan masa kerja	2c,2r,42,44	74.520	465.008
Kewajiban imbalan kesehatan pasca kerja	2c,2r,43,44	2.768.923	2.945.728
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2r,41	1.354.543	1.201.939
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Kewajiban sewa pembiayaan	2l,10,19	201.994	217.108
Pinjaman penerusan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,19,20,44	3.727.884	4.006.935
Hutang bank	2c,19,22,44	4.165.168	2.487.913
Nilai perolehan penggabungan usaha yang ditangguhkan	19,23	2.500.273	3.537.082
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		18.330.790	18.344.284
HAK MINORITAS	24	9.304.762	8.187.087

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B	1c,25	5.040.000	5.040.000
Tambahan modal disetor	26	1.073.333	1.073.333
Modal saham yang diperoleh kembali - 244.740.500 lembar saham di tahun 2007 dan 118.376.500 lembar saham di tahun 2006	2u,27	(2.176.611)	(952.211)
Selisih transaksi restrukturisasi dan transaksi lainnya entitas sepengendali	2d,28	270.000	180.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2f	385.595	385.595
Laba belum direalisasi atas pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2f	11.237	8.865
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	2f	230.017	227.669
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.700.879	1.803.397
Belum ditentukan penggunaannya		22.214.129	20.302.041
Jumlah Ekuitas		33.748.579	28.068.689
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		82.058.760	75.135.745

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006, DAN 2005
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham dan per ADS)

	Catatan	2007	2006	2005
PENDAPATAN USAHA				
Telepon	2q,29			
Tidak bergerak		11.001.211	10.979.033	10.781.252
Seluler		22.638.065	20.622.647	14.570.958
Interkoneksi	2q,30,44			
Pendapatan		12.705.911	11.793.805	10.723.800
Beban		(3.054.604)	(3.112.344)	(2.981.716)
Bersih		9.651.307	8.681.461	7.742.084
Data dan internet	2q,32	14.684.135	9.065.187	6.934.324
Kerja Sama Operasi	2n,3,31,46	-	489.414	588.647
Jaringan	2q,33,44	707.374	718.738	586.636
Pola Bagi Hasil	2m,11,34,47	427.978	415.477	302.282
Jasa telekomunikasi lainnya		329.941	322.051	301.001
Jumlah Pendapatan Usaha		59.440.011	51.294.008	41.807.184
BEBAN USAHA				
Penyusutan	2k,2l,2m,10,11,12	9.545.004	9.178.343	7.570.739
Karyawan	2r,16,35,41,42,43	8.494.890	8.513.765	6.563.047
Operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi Umum dan administrasi	2q,36,44,2g,2h,2q,5,6,13,37	9.590.596	7.495.728	5.916.341
Pemasaran	2q	3.567.666	3.271.427	2.763.951
Penurunan nilai aktiva	2k,10	1.769.147	1.241.504	1.126.229
Kerugian dari komitmen pembelian	10	-	-	616.768
Jumlah Beban Usaha		-	-	79.359
		32.967.303	29.700.767	24.636.434
LABA USAHA		26.472.708	21.593.241	17.170.750
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN				
Pendapatan bunga	44	518.663	654.984	344.686
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	2f,9	6.637	(6.619)	10.879
Beban bunga	44	(1.436.165)	(1.286.354)	(1.177.268)
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	2p	(294.774)	836.328	(516.807)
Lain-lain - bersih		328.584	202.025	409.184
(Beban) penghasilan lain-lain - bersih		(877.055)	400.364	(929.326)
LABA SEBELUM PAJAK		25.595.653	21.993.605	16.241.424
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	2s,38			
Pajak kini		(7.233.874)	(7.097.202)	(5.719.644)
Pajak tangguhan		(693.949)	57.275	535.757
		(7.927.823)	(7.039.927)	(5.183.887)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		17.667.830	14.953.678	11.057.537
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI - Bersih	24	(4.810.812)	(3.948.101)	(3.063.971)
LABA BERSIH		12.857.018	11.005.577	7.993.566
LABA PER SAHAM DASAR	2w,39			
Laba bersih per saham		644,08	547,15	396,51
Laba bersih per ADS (40 saham Seri B per ADS)		25.763,20	21.886,00	15.860,25

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2007, 2006, DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Modal saham yang diperoleh kembali	Selisih transaksi restrukturisasi dan transaksi lainnya entitas sepengendali	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	Laba belum direalisasi atas pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	Selisih kurs karena penjabaran keuangan konsolidasian	Saldo laba		Jumlah ekuitas
									Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo, 1 Januari 2007		5,040,000	1,073,333	(952,211)	180,000	385,595	8,865	227,669	1,803,397	20,302,041	28,068,689
Laba belum direalisasi atas pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	-	-	2,372	-	-	-	2,372
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan perusahaan asosiasi	2f,9	-	-	-	-	-	-	2,348	-	-	2,348
Kompensasi atas terminasi dini hak eksklusif	28	-	-	-	90,000	-	-	-	-	-	90,000
Dividen kas	2v,40	-	-	-	-	-	-	-	-	(5,082,050)	(5,082,050)
Penentuan penyisihan cadangan umum	40	-	-	-	-	-	-	-	4,897,482	(4,897,482)	-
Dividen kas interim	2v,40	-	-	-	-	-	-	-	-	(965,398)	(965,398)
Modal saham yang diperoleh kembali - harga perolehan	2u,27	-	-	(1,224,400)	-	-	-	-	-	-	(1,224,400)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	12,857,018	12,857,018
Saldo, 31 Desember 2007		5,040,000	1,073,333	(2,176,611)	270,000	385,595	11,237	230,017	6,700,879	22,214,129	33,748,579

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2007, 2006, DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Catatan	Modal saham	Tambah modal disetor	Modal saham yang diperoleh kembali	Selisih transaksi restrukturisasi dan transaksi lainnya entitas sependangali	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	Laba (rugi) belum direalisasi atas pembelian efek yang tersedia untuk dijual	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	Saldo laba		Jumlah ekuitas
									Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo, 1 Januari 2006		5.040.000	1.073.333	-	90.000	385.595	(748)	233.253	1.803.397	14.667.571	23.292.401
Laba belum direalisasi atas pembelian efek yang tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	-	-	9.613	-	-	-	9.613
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan perusahaan asosiasi	2f, 9	-	-	-	-	-	-	(5.584)	-	-	(5.584)
Kompensasi atas terminasi dini hak eksklusif	28	-	-	-	90.000	-	-	-	-	-	90.000
Dividen kas	2v, 40	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.400.090)	(4.400.090)
Dividen kas interim	2v, 40	-	-	-	-	-	-	-	-	(971.017)	(971.017)
Modal saham yang diperoleh kembali - harga perolehan	2u, 27	-	-	(952.211)	-	-	-	-	-	-	(952.211)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	11.005.577	11.005.577
Saldo, 31 Desember 2006		5.040.000	1.073.333	(952.211)	180.000	385.595	8.865	227.669	1.803.397	20.302.041	28.068.689

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2007, 2006, DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Catatan	Modal saham	Tambah modal disetor	Selisih transaksi restrukturisasi dan transaksi lainnya entitas sepengendali	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	Laba (rugi) belum direalisasi atas pembelian efek yang tersedia untuk dijual	Selisih kurs karena penjabaran keuangan konsolidasian	Saldo laba		Jumlah ekuitas
								Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo, 1 Januari 2005		5.040.000	1.073.333	(7.288.271)	385.595	884	229.595	1.680.813	17.006.087	18.128.036
Perubahan kebijakan akuntansi transaksi restrukturisasi dan transaksi lainnya entitas sepengendali	2d,28	-	-	7.288.271	-	-	-	-	(7.288.271)	-
Rugi belum direalisasi atas pembelian efek yang tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	-	(1.632)	-	-	-	(1.632)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan perusahaan asosiasi	2f,9	-	-	-	-	-	3.658	-	-	3.658
Kompensasi atas terminasi dini hak eksklusif	28	-	-	90.000	-	-	-	-	-	90.000
Dividen kas	2v,40	-	-	-	-	-	-	-	(2.921.227)	(2.921.227)
Penentuan penyisihan cadangan umum	40	-	-	-	-	-	-	122.584	(122.584)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	7.993.566	7.993.566
Saldo, 31 Desember 2005		5.040.000	1.073.333	90.000	385.595	(748)	233.253	1.803.397	14.667.571	23.292.401

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006, DAN 2005
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	2007	2006	2005
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Penerimaan kas dari pendapatan usaha			
Telepon			
Tidak bergerak	10.987.600	10.673.901	10.668.915
Seluler	22.720.191	20.842.406	14.825.437
Interkoneksi - bersih	9.621.688	8.655.917	7.403.322
Kerja Sama Operasi	3.797	596.423	614.652
Data dan internet	14.822.515	8.914.019	6.952.323
Jasa lainnya	1.122.607	1.285.275	1.445.668
Jumlah penerimaan kas dari pendapatan usaha	59.278.398	50.967.941	41.910.317
Pembayaran kas untuk beban usaha	(23.612.680)	(16.465.320)	(14.954.742)
Pengembalian kas kepada pelanggan	(18.876)	(57.580)	(55.343)
Kas yang dihasilkan dari operasi	35.646.842	34.445.041	26.900.232
Penerimaan bunga	514.524	642.959	341.848
Pembayaran bunga	(1.470.328)	(1.217.131)	(1.200.484)
Pembayaran pajak penghasilan	(6.963.766)	(7.175.681)	(4.938.916)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi	27.727.272	26.695.188	21.102.680
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil dari penjualan penyertaan sementara dan pencairan			
depósito berjangka yang jatuh tempo	11.804	46.081	227.633
Pembelian penyertaan sementara dan			
penempatan depósitos berjangka	(84.444)	(98.896)	(226.054)
Hasil dari penjualan aktiva tetap	39.105	17.269	84.621
Hasil dari klaim asuransi	10.626	-	27.580
Pembelian aktiva tetap	(15.056.802)	(15.900.628)	(12.106.930)
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian			
aktiva tetap	15.710	(293.920)	(212.187)
(Kenaikan) penurunan uang muka dan aktiva lainnya	(61.590)	38.395	874
Kas bersih diterima (dibayar) dari transaksi			
penggabungan usaha	-	143.648	(4.000)
Pembelian aktiva tidak berwujud	-	(436.000)	-
Hasil dari penjualan investasi jangka panjang	-	22.561	-
Penerimaan dividen kas	510	382	-
Pembelian penyertaan jangka panjang	(13.782)	-	(4.250)
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	(15.138.863)	(16.461.108)	(12.212.713)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006, DAN 2005
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	2007	2006	2005
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	(6.047.431)	(5.371.102)	(2.980.640)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas anak perusahaan	(3.693.137)	(2.067.696)	(1.694.261)
Kenaikan rekening escrow	-	(2.073)	(96.216)
Hasil dari pinjaman jangka pendek	1.130.435	1.020.000	739.153
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.233.333)	(507.133)	(1.733.862)
Pembayaran wesel jangka menengah	(465.000)	(145.000)	(470.000)
Penarikan wesel bayar Telkomsel	-	-	(780.565)
Hasil dari pinjaman jangka panjang	5.119.000	2.532.313	569.995
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3.317.415)	(1.674.516)	(1.723.126)
Pembayaran untuk pembelian kembali saham yang telah diterbitkan	(1.224.400)	(952.211)	-
Pembayaran wesel bayar	(199.365)	(201.307)	(164.186)
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(26.392)	(14.095)	(5.643)
Penarikan obligasi	(1.000.000)	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(10.957.038)	(7.382.820)	(8.339.351)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.631.371	2.851.260	550.616
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	193.584	89.892	(32.055)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	8.315.836	5.374.684	4.856.123
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.140.791	8.315.836	5.374.684

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Akuisisi aktiva tetap yang dibiayai dengan hutang usaha	5.133.224	4.540.200	3.786.014
Akuisisi bisnis yang dibiayai dengan hutang jangka panjang	-	1.770.925	-
Akuisisi aktiva tetap melalui skema Pola Bagi Hasil	-	543.651	201.833
Pertukaran aktiva tetap	-	440.358	-
Akuisisi aktiva tetap melalui pembiayaan sewa pembiayaan	17.993	8.440	257.380

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.